

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di PT. Rasta Jaya Motor mengenai manfaat Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Efektifitas Biaya Produksi, maka penulis menarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian manajemen pada perusahaan telah bermanfaat terhadap efektifitas biaya produksi. Hal tersebut didukung oleh hal-hal berikut ini :

A. Sistem Pengendalian Manajemen pada PT. Rasta Jaya Motor telah dilaksanakan dengan memadai, hal ini terlihat dari adanya unsur-unsur dan proses sistem pengendalian manajemen sebagai berikut:

1. Stuktur Organisasi

Pada PT. Rasta Jaya Motor telah memiliki stuktur organisasi yang tersusun dengan baik. Dengan adanya stuktur organisasi masing-masing tingkatan manajemen di perusahaan dapat mengetahui dengan jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

2. Proses Sistem Pengendalian Manajemen

a. Penyusunan program

Dalam perusahaan tiap manajer produksi berkewenangan untuk menentukan program yang bersangkutan dengan kegiatan produksi. Program yang dijalankan pusat biaya produksi

merupakan implementasi dari strategi yang dijabarkan dalam perencanaan strategi.

b. Penyusunan Anggaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penyusunan anggaran dilakukan oleh setiap bagian di perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari anggaran biaya produksi yang dibuat oleh masing-masing bagian dalam penyusunan anggaran, perusahaan telah melibatkan setiap bagian atau divisi masing-masing diberi tanggung jawab untuk pencapaian atas anggaran yang telah diterapkan.

c. Pelaksanaan Pengendalian Anggaran

Anggaran biaya yang telah disepakati antar manajer pusat biaya dengan atasannya berfungsi sebagai alat pengendalian biaya produksi. Pihak manajemen melakukan perbandingan antara anggaran biaya produksi. Pihak manajemen melakukan analisis selisih dan mencari penyebab terjadinya selisih atau penyimpangan sehingga pihak manajemen dapat melakukan tindak lanjut atau tindakan perbaikan terhadap setiap penyimpangan yang terjadi.

d. Pengukuran Kinerja

Penyusunan program dan anggaran telah ditetapkan, dijadikan alat untuk menilai kinerja manajer dan memotivasi manajer dalam mengendalikan unit-unit pusat pertanggungjawaban, manajer secara individual diberi penghargaan berupa bonus

dalam bentuk uang yang besarnya disesuaikan dengan prestasi yangdicapainya atau lamanya bekerja, manajer diberi hukuman berupa surat peringatan atau pemecatan.

e. Pelaporan dan Analisis

Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan perusahaan mendukung biaya laporan produksi untuk setiap pusat pertanggungjawaban dan laporan biaya produksi sesuai wewenang dan tanggung jawab manajer pusat biaya produksi. Laporan biaya produksi membandingkan antara anggaran dengan realisasi biaya produksi dalam setiap periodenya dan laporan biaya produksinya dilaporkan tepat waktu.

B. Efektivitas Biaya Produksi

1. Sesilih Biaya Produksi Yang Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil analitis penulis terhadap realisasi anggaran biaya produksi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perusahaan telah menetapkan kriteria atau batas toleransi realisasidan dan pada tiap realisasinya perusahaan telah berhasil mencapai target tersebut walaupun masih terdapat beberapa penyimpangan kecil namun secara keseluruhan realisasi anggaran biaya produksi tahun 2005 berada diatas kriteria yaitu 95,90%. Hal ini menunjukkan keefektifan realisasi PT. Rasta Jaya Motor.

2. Kuantitas Produksi Sesuai dengan Anggaran

Berdasarkan data yang diperoleh dalam laporan realisasi produksi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dapat memenuhi

kuantitas produksi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dapat memenuhi kuantitas produksi yang sesuai dengan yang dianggarkan yaitu pada 96,85%.

3. Produksi Dilakukan Tepat Waktu

Dalam rangka menjamin ketepatan waktu produksi perusahaan melakukan evaluasi kinerja dan memberikan pengarahan rutin kepada karyawannya. Bertambahnya waktu produksi merupakan kerugian bagi perusahaan, sedangkan ketepatan waktu produksi merupakan keuntungan dan kepuasan bagi pelanggan.

4. Dihasilkan Produk yang berkualitas

Kualitas Produk yang dihasilkan oleh perusahaan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Standar kualitas ini diakui oleh importir-importir dalam dan luar negeri, hal ini menunjukkan produk yang dihasilkan cukup berkualitas.

C. Manfaat Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada efektifitas Biaya Produksi

Hal ini dapat terpenuhinya struktur dan proses Sistem Pengendalian Manajemen yang telah memadai dan kemudian terbukti dengan tercapainya efektifitas biaya produksi yaitu dapat memotivasi para manajer dalam mencapai target sesuai dengan target produksi, dapat memotivasi para manajer agar produksi dilakukan tepat waktu dan dapat memotivasi para manajer dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

Hal diatas didukung oleh tercapainya efektifitas biaya produksi dan penerapan sistem pengendalian manajemen yang memadai. dilihat dari presentase anggaran biaya produksi dan kualitas , produksi tahun 2005 sebesar 95, 90% dan 96, 85%, dimana angka tersebut menunjukkan tidak terjadi penyimpangan yang signifikan, dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat memenuhi standar, serta dapat memenuhi waktu produksi sesuai dengan permintaan pelanggan. Dari hasil perhitungan statistik terhadap koefisien tentang penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap efektifitas biaya produksi didapat persentase sebesar 81,8%, angka ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen sangat bermanfaat bagi efektifitas biaya produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan beberapa kelemahan di dalam perusahaan. Oleh karena itu penulisa mencoba memberikan saran berdasarkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan mengenai manfaat penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap efektifitas biaya produksi. Saran ini mungkin dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi karyawannya yaitu:

- Perusahaan dalam melaksanakan sistem pengendalian manajemen sudah berjalan cukup baik. Namun hal ini belumlah cukup , perusahaan dituntut harus meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan sistem pengendalian manajemen sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan, terutama bagian produksinya.

- Peran atau bagian setiap divisi dalam penyusunan anggaran sudah cukup baik, hal ini perlu di pertahankan dan ditingkatkan . Dengan demikian anggaran dapat berfungsi sebagai perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi khususnya biaya produksi.
- Mengenai biaya yang dikeluarkan harus mendapat perbaikan agar tidak terjadi penurunan efektifitas biaya produksi.
- Manajer sebaiknya lebih tanggap akan memungkinkan yang akan terjadi dimasa yang akan datang, sehingga dalam pelaksanaannya perusahaan tidak mengalami selisih antara realisasi dan anggaran produksi yang telah dibuat sebelumnya yang dapat menurunkan keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan.